

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap pelaku bisnis yang ingin memenangkan kompetisi dalam dunia industri akan memberikan perhatian penuh kepada kualitas. Perhatian penuh kepada kualitas akan memberikan dampak positif kepada bisnis melalui dua cara, yaitu: dampak terhadap biaya produksi dan pendapatan. ^(Gaspersz, 2002)

Sementara itu desakan gelombang globalisasi perdagangan dunia termasuk sektor jasa konstruksi tidak dapat dibendung lagi. ^(Tim LPJK, 2005) Hal ini mengakibatkan masuknya perusahaan asing yang bergerak dibidang konstruksi untuk ikut mewarnai perkembangan dunia industri konstruksi di Indonesia.

Berdasarkan data empiris tahun 1998, perusahaan jasa konstruksi asing yang mengembangkan usahanya di Indonesia berjumlah 448 perusahaan. Jumlah ini akan terus bertambah seiring dengan masuk era pasar bebas ke Indonesia. Rekapitulasi perusahaan asing yang ada di Indonesia yang diambil dari data Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi adalah seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Daftar Perwakilan Perusahaan Jasa Konstruksi
Asing di Indonesia

No.	Kantor Pusat (NEGARA)	Konsultan	Kontraktor	Jumlah
1	AUSTRALIA	18	9	27
2	AUSTRIA	-	4	4
3	BELGIUM	1	1	2
4	BRITISH VIRGINS ISLAND	1	1	2
5	CANADA	7	-	7
6	CHINA	-	4	4
7	DENMARK	4	1	5
8	FINLANDIA	1	1	2
9	FRANCE	12	13	25

10	GERMANY	9	16	25
11	GREECE	1	-	1
12	HONGKONG	3	-	3
13	INDIA	2	4	6
14	ITALY	5	7	12
15	JAPAN	45	93	138
16	KOREA	6	35	11
17	KUWAIT	-	1	1
18	MALAYSIA	4	3	7
19	NETHERLANDS	9	6	15
20	NEW ZEALAND	4	1	5
21	PAKISTAN	1	-	1
22	SINGAPORE	8	14	22
23	SPAIN	1	2	3
24	SWITZERLAND	3	3	6
25	SWEDEN	1	-	1
26	TAIWAN	2	4	6
27	UNITED KINGDOM	28	6	34
28	U S A	30	13	43
	Jumlah	206	242	448

Sumber: www.lpjik.or.id

Jika permasalahan ini tidak ditanggapi secara serius bukan tidak mungkin perusahaan jasa konstruksi nasional pada akhirnya akan kalah bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing tersebut. Atau dengan kata lain pelaku bisnis konstruksi nasional hanya akan menjadi penonton dan tidak bisa menjadi tuan di negerinya sendiri.

Oleh karena itu pelaku bisnis konstruksi nasional dituntut untuk segera membenahi dan memperbaiki kinerja manajemen perusahaannya. Ini ditujukan semata-mata agar perusahaan tersebut mampu menghasilkan karya nyata secara efisien. Pelaku bisnis konstruksi nasional pada akhirnya harus merubah paradigma lamanya yang hanya berorientasi *profit* semata kepada

paradigma baru yaitu perbaikan dan peningkatan kualitas. Baik itu kualitas manajemen perusahaan maupun kualitas jasa yang dihasilkannya.

Saat ini sebagian perusahaan jasa konstruksi nasional telah merubah kebijakan manajemen perusahaannya. Konsep manajemen perusahaan-perusahaan tersebut secara umum mengacu pada Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001: 2000. Dengan arti lain bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu berstandar internasional.

Sebagai contoh, Dewan Pengurus LPJK Nasional menerbitkan surat Keputusan Dewan Pengurus LPJK Nasional Nomor: 75/KPTS/LPJK/D/XI/2002 jo. No: 08/KPTS/LPJK/D/I/2004. (Tim LPJK, 2005) Surat keputusan ini mengatur tentang perusahaan jasa konstruksi nasional. Pada surat keputusan tersebut, dinyatakan bahwa perusahaan jasa pelaksana konstruksi yang berskala besar (khususnya kelas B1) yang berada didalam asosiasi perusahaan konstruksi diharuskan untuk mengarah ke Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001: 2000. Dengan arti kata lain, LPJK tengah mempersiapkan perusahaan-perusahaan konstruksi nasional untuk menghadapi tantangan pasar bebas yang akan segera menyerbu masuk ke Indonesia.

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2000 itu sendiri sebenarnya hanya terdiri dari klausul-klausul persyaratan tentang bagaimana seharusnya sistem manajemen perusahaan yang bisa bersaing secara internasional. Perusahaan yang telah menerapkan ISO 9001: 2000 secara kontinu akan memperoleh sertifikat.

Walaupun penerapan ISO 9001: 2000 pada perusahaan jasa konstruksi nasional sudah berjalan relatif lama, akan tetapi penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penerapan ISO 9001: 2000 pada perusahaan jasa konstruksi sangat sedikit sekali. Bahkan hingga saat ini penulis belum pernah menemukan laporan penelitian tentang pengaruh SMM 9001: 2000 terhadap perusahaan jasa konstruksi.

Untuk itulah penelitian ini dilakukan. Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi yang besar bagi disiplin ilmu manajemen konstruksi khususnya dan bidang ketekniksipilan pada umumnya.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh penerapan SMM ISO 9001: 2000 pada perusahaan jasa konstruksi terhadap peningkatan kualitas dan kinerja manajemen perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin memberikan rumusan masalah yaitu, apakah SMM berbasis ISO 9001: 2000 bisa dijadikan sebagai konsep baku bagi peningkatan kualitas dan kinerja manajemen suatu perusahaan jasa konstruksi.

1.4 Batasan Masalah

Disebabkan karena terbatasnya waktu dan dana, maka peneliti ingin membatasi masalah dari penelitian ini. Fokus masalah yang penulis tujukan adalah:

1. Penelitian dilakukan perusahaan jasa konstruksi yang menerapkan SMM berstandar ISO 9001: 2000.
2. Perusahaan jasa konstruksi yang dimaksud pada point 1 adalah perusahaan jasa konstuksi yang berada di Semarang dengan wilayah kerja Jawa Tengah.
3. Metode penelitian adalah metode penelitian secara langsung dengan memberikan quisioner kepada pihak manajemen perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan Tugas Akhir ini, dibagi menjadi beberapa bab sebagai pokok bahasan dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang :

1. Latar belakang
2. Tujuan Penelitian
3. Rumusan Masalah
4. Batasan Masalah
5. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang pembahasan :

1. Kualitas
 - Pengertian dasar kualitas
 - Konsep kualitas berdasarkan pandangan tradisional dan modern
 - Proses peningkatan kualitas
2. ISO 9001: 2000
 - Pengertian ISO 9001: 2000
 - 8 Prinsip Manajemen Mutu ISO 9001: 2000
3. Penerapan ISO 9001: 2000
 - Manfaat penerapan ISO 9001 : 2000 pada perusahaan jasa konstruksi.
 - Analisa penerapan ISO 9001 : 2000 pada perusahaan jasa konstruksi.

BAB III METODOLOGI

Berisi tentang :

1. Metodologi
2. Peralatan

3. Prosedur pengumpulan data (survai)
4. Tahap Analisis
5. Luaran Penelitian

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang :

1. Tinjauan Umum
2. Hasil Penelitian
3. Analisis

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang :

1. Kesimpulan
2. Saran – saran.